JURNAL PENGABDIAN MITRA INDONESIA (JPMINA)
Volume 2, Nomor 4, 2026
e-ISSN: 3123-8572

BukuWarung Application Implementation to Improve Financial Recording and Financial Statement Preparation Efficiency among MSMEs in Condongcatur

Penerapan Aplikasi BukuWarung untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Condongcatur

Tessa Pitria Ningsih, Tutut Dewi Astuti, Diana Airawaty, Zaenal Wafa

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Abstract:
Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in economic activity, yet many business owners still face difficulties maintaining complete and consistent financial records. This community service program aimed to improve the knowledge and basic skills of the owners of Soto Segar Gelatik and Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris, two MSMEs in Condongcatur, Sleman, in recording business transactions using the BukuWarung application. The program was conducted from October 1 to 23, 2026, using a participatory-descriptive approach. Activities included initial observations and interviews, basic training in financial record-keeping, practical assistance with the application, and a post-assistance evaluation. The initial assessment showed that the two businesses had different financial-recording practices. Soto Segar Gelatik recorded sales manually but did not consistently document raw material purchases and operating expenses. Meanwhile, Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris had not maintained regular records of income and expenses. Accordingly, assistance for the first business focused on digitizing its income and expense records, while assistance for the second focused on introducing a routine for recording transactions. Observations and discussions during the evaluation indicated that both owners had developed a basic understanding of how to record income and expenses and use the application's financial features. These results suggest that practical assistance tailored to each business's needs can provide an initial step toward more organized digital transaction records. Consistent use of the application by the owners is still needed to improve record completeness, support better financial reporting, and enhance operational efficiency over time.

Keywords:
BukuWarung; financial recordkeeping; financial statements; MSMEs

Abstrak:
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, tetapi sebagian pelaku usaha masih menghadapi kesulitan dalam mencatat transaksi secara lengkap dan konsisten. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar pemilik Soto Segar Gelatik serta Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris di Condongcatur, Sleman, dalam melakukan pencatatan transaksi melalui aplikasi BukuWarung. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 01 sampai 23 Oktober 2026 dengan pendekatan partisipatif-deskriptif. Tahapan kegiatan meliputi observasi dan wawancara, edukasi singkat mengenai pencatatan keuangan, pendampingan praktik penggunaan aplikasi, serta evaluasi setelah pendampingan. Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa kedua mitra memiliki kondisi yang berbeda. Soto Segar Gelatik telah mencatat penjualan secara manual, tetapi belum mendokumentasikan pembelian bahan baku dan biaya operasional secara menyeluruh. Sementara itu, Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris belum mencatat pemasukan maupun pengeluaran secara teratur. Oleh karena itu, pendampingan pada mitra pertama diarahkan untuk melengkapi pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara digital, sedangkan pada mitra kedua difokuskan pada pengenalan alur pencatatan transaksi sebagai kebiasaan baru. Evaluasi melalui pengamatan dan diskusi menunjukkan bahwa kedua pemilik usaha memperoleh pemahaman awal mengenai penginputan pemasukan, pengeluaran, dan pemahaman terhadap fitur keuangan pada aplikasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan praktik yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra dapat menjadi langkah awal dalam membangun pencatatan transaksi digital yang lebih terstruktur. Konsistensi penggunaan oleh pemilik usaha tetap diperlukan agar manfaat terhadap kelengkapan pencatatan, kualitas laporan, dan efisiensi usaha dapat dinilai dalam jangka panjang.

Kata Kunci:
BukuWarung; laporan keuangan; pencatatan keuangan; UMKM

Korespondensi:
Tessa Pitria Ningsih;
tessapitria01@gmail.com

Disubmit: 31-10-2026 Direvisi: 05-11-2026 Diterima: 10-11-2026 Diterbitkan: 15-11-2026

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, terutama melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan (Wati dkk., 2024). Jumlah pelaku UMKM di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari 66 juta unit usaha dengan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja nasional sebesar 97% (Putri, 2025). Berdasarkan pembaruan Sistem Informasi Data Tunggal UMKM (SIDT-UMKM) per 31 Desember 2025, sektor perdagangan besar dan eceran mendominasi dengan 14,44 juta unit usaha, diikuti sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebanyak 6,41 juta unit usaha serta industri pengolahan sebanyak 4,17 juta unit usaha (Kamar Dagang dan Industri Indonesia, 2025). Besarnya jumlah UMKM tersebut menunjukkan pentingnya penguatan pengelolaan usaha untuk mendukung keberlangsungan kegiatan ekonomi, termasuk melalui pengelolaan keuangan yang memadai (Miradji dkk., 2026).

Melalui pencatatan yang teratur, pemilik usaha dapat mengetahui jumlah penerimaan, pengeluaran, serta hasil kegiatan usaha dalam periode tertentu (Andani dkk., 2026). Pada UMKM bidang kuliner, pencatatan keuangan menjadi semakin penting karena aktivitas usaha melibatkan transaksi harian, mulai dari penerimaan penjualan hingga pengeluaran untuk pembelian bahan baku dan kebutuhan operasional lainnya (Noviawan dkk., 2025). Namun, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip oleh Putri (2025), sebanyak 84,8% pelaku UMKM di Indonesia belum memiliki laporan keuangan. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara teratur.nKeterbatasan pencatatan tersebut dapat menyulitkan pemilik usaha dalam memantau penggunaan dana, mengevaluasi pengeluaran, serta memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan secara menyeluruh (Badriyah dkk., 2026; Nurhayani & Astuti, 2026).

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk memperbaiki mekanisme pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan aplikasi pencatatan transaksi (Jumadi & Mardiyati, 2026). Digitalisasi memungkinkan proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual beralih menggunakan sistem yang lebih terstruktur dan terintegrasi (Meinisita dkk., 2026). Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku usaha mendokumentasikan transaksi, mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual, serta mempermudah proses rekapitulasi keuangan (Nurfani dkk., 2025). Namun, penerapan teknologi tersebut perlu didukung dengan pemahaman dan keterampilan pengguna agar pencatatan dapat dilakukan secara konsisten sesuai dengan kebutuhan usaha (Khairunnisa dkk., 2026).

Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan keuangan UMKM adalah BukuWarung, yaitu aplikasi keuangan digital yang dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mencatat dan mengelola transaksi secara lebih praktis (Andika dkk., 2026). BukuWarung menyediakan berbagai fitur, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan utang

piutang, serta penyajian ringkasan keuangan sederhana berdasarkan transaksi yang telah dimasukkan (Chartady dkk., 2023). Melalui fitur tersebut, pelaku usaha dapat memantau arus kas, mengelompokkan transaksi, dan memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan usaha dalam periode tertentu tanpa harus melakukan rekapitulasi secara manual. Pemanfaatan BukuWarung dapat mendukung efisiensi pengelolaan keuangan melalui penyimpanan informasi transaksi yang lebih sistematis dan mudah ditelusuri kembali (Uli & Wardani, 2026). Kemudahan penggunaan serta kesesuaian fitur dengan kebutuhan transaksi harian menjadikan BukuWarung sebagai salah satu alternatif dalam mendukung digitalisasi pengelolaan keuangan UMKM, khususnya pada bidang kuliner.

Permasalahan pencatatan keuangan ditemukan pada dua UMKM kuliner di wilayah Condongcatur, Sleman, yaitu Soto Segar Gelatik dan Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris. Berdasarkan hasil observasi awal, Soto Segar Gelatik telah melakukan pencatatan penjualan menggunakan buku manual, tetapi belum mencatat pengeluaran untuk pembelian bahan baku dan kebutuhan operasional secara menyeluruh. Sementara itu, Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara teratur sehingga transaksi usaha belum terdokumentasi secara sistematis. Perbedaan kondisi tersebut menunjukkan bahwa kedua UMKM membutuhkan perbaikan mekanisme pencatatan keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing usaha.

Upaya perbaikan pencatatan keuangan pada kedua UMKM tidak cukup dilakukan melalui pengenalan aplikasi semata, tetapi memerlukan pendampingan yang melibatkan pemilik usaha secara langsung. Pada Soto Segar Gelatik, pendampingan diarahkan untuk mengembangkan pencatatan penjualan manual menjadi pencatatan digital yang mencakup pemasukan dan pengeluaran. Adapun pada Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris, pendampingan difokuskan pada pembentukan mekanisme pencatatan keuangan yang sebelumnya belum diterapkan secara teratur. Melalui pendampingan tersebut, pemilik usaha diharapkan mampu memahami penggunaan aplikasi sekaligus membangun kebiasaan pencatatan yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik Soto Segar Gelatik dan Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris dalam melakukan pencatatan keuangan melalui penerapan aplikasi BukuWarung. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu kedua UMKM mengelola transaksi secara lebih terstruktur, mempermudah proses rekapitulasi, serta mendukung efisiensi pencatatan keuangan dan keberlanjutan pengelolaan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada dua UMKM yang bergerak di bidang kuliner, yaitu Soto Segar Gelatik dan Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris yang berlokasi di Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 01 Oktober 2026 sampai 23 Oktober 2026 dengan melibatkan pemilik kedua UMKM secara langsung. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif-deskriptif yang menekankan keterlibatan aktif mitra dalam mengidentifikasi permasalahan, memahami penggunaan teknologi, serta mengevaluasi penerapan aplikasi BukuWarung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik usaha, sedangkan analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil pengamatan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Alir Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

1. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan melalui kunjungan langsung dan wawancara dengan pemilik UMKM untuk mengidentifikasi kondisi pencatatan keuangan serta kebutuhan masing-masing usaha sebagai dasar pelaksanaan pendampingan.

2. Pendampingan Penerapan Aplikasi BukuWarung

Pendampingan dilakukan melalui edukasi singkat mengenai pentingnya pencatatan keuangan, pengenalan fitur aplikasi BukuWarung, serta praktik penggunaan aplikasi untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan memanfaatkan fitur keuangan yang tersedia.

3. Evaluasi Pasca Pendampingan

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan diskusi bersama pemilik usaha untuk mengetahui pemahaman serta keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi BukuWarung, termasuk kemudahan penerapannya dalam kegiatan operasional sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penerapan aplikasi BukuWarung pada Soto Segar Gelatik dan Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masing-masing UMKM dalam mengelola pencatatan keuangan. Pelaksanaan kegiatan memberikan pemahaman kepada pemilik usaha mengenai pencatatan transaksi secara digital melalui pengenalan dan praktik penggunaan aplikasi. Hasil kegiatan dijelaskan berdasarkan proses pelaksanaan, capaian pendampingan, serta faktor yang memengaruhi kegiatan sebagai berikut.

1. Observasi Awal

Berdasarkan hasil kunjungan dan wawancara, ditemukan bahwa kedua UMKM memiliki kondisi pencatatan keuangan yang berbeda. Soto Segar Gelatik telah melakukan pencatatan

penjualan menggunakan buku manual, tetapi pengeluaran untuk pembelian bahan baku dan kebutuhan operasional belum dicatat secara menyeluruh. Sementara itu, Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris belum melakukan pencatatan pemasukan maupun pengeluaran secara teratur. Perbedaan kondisi tersebut menjadi dasar penyesuaian pendampingan agar penerapan aplikasi BukuWarung dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing usaha.



Gambar 2. Observasi Awal Soto Segar Gelatik dan Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris

2. Pendampingan Penerapan Aplikasi BukuWarung

Pendampingan diawali dengan edukasi singkat mengenai pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Selanjutnya, pemilik usaha diperkenalkan dengan fitur aplikasi BukuWarung dan didampingi dalam praktik penginputan transaksi penjualan, pembelian bahan baku, serta biaya operasional. Pada Soto Segar Gelatik, praktik difokuskan pada pengembangan pencatatan manual agar pemasukan dan pengeluaran dapat terdokumentasi dalam satu aplikasi. Sementara itu, pada Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris, pendampingan diarahkan pada pengenalan alur pencatatan transaksi sebagai langkah awal membangun kebiasaan pencatatan digital. Penerapan aplikasi BukuWarung dalam kegiatan pendampingan ini juga didukung oleh temuan Susanti dkk. (2022), yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan aplikasi tersebut membantu pelaku usaha melakukan pencatatan penjualan dan persediaan barang secara lebih teratur.



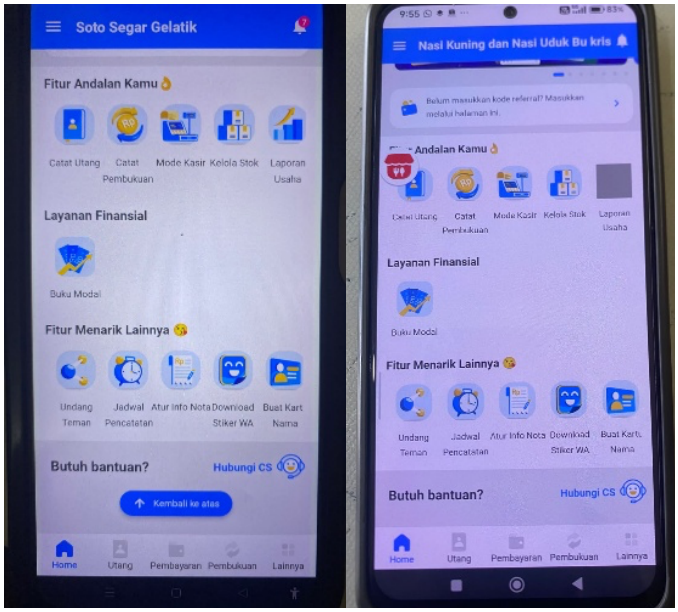
Gambar 3. Pendampingan Soto Segar Gelatik dan Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris

3. Evaluasi Pasca Pendampingan

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan diskusi untuk mengetahui pemahaman pemilik usaha setelah mengikuti pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemilik Soto Segar Gelatik telah memahami cara mencatat pemasukan dan pengeluaran serta melihat catatan keuangan sederhana melalui aplikasi BukuWarung. Pemilik juga menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan BukuWarung pada usaha lainnya. Sementara itu, pemilik Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris memperoleh pemahaman dan keterampilan dasar dalam menginput serta mendokumentasikan transaksi secara digital. Capaian ini sejalan dengan pengabdian Putri dkk. (2025), yang menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan BukuWarung dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara digital.



Gambar 4. Evaluasi Soto Segar Gelatik dan Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris



Gambar 5. Hasil Pembuatan Akun BukuWarung Soto Segar Gelatik dan Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris

Berdasarkan hasil pelaksanaan pendampingan, penerapan aplikasi BukuWarung memberikan gambaran mengenai perubahan kondisi pencatatan keuangan pada masing-masing UMKM. Untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan setelah pendampingan, perbandingan dilakukan berdasarkan proses pencatatan transaksi serta pemahaman pemilik usaha dalam

memanfaatkan aplikasi BukuWarung sebagai sarana pencatatan keuangan digital. Perbandingan tersebut disajikan pada Tabel 1.

Table 1. Perbandingan Kondisi Pencatatan Keuangan Sebelum dan Setelah Pendampingan

UMKM	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Soto Segar Gelatik	Pencatatan penjualan menggunakan buku manual, sedangkan pengeluaran belum dicatat secara menyeluruh.	Pemilik usaha memahami penggunaan BukuWarung untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan melihat ringkasan keuangan.
Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris	Belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara teratur.	Pemilik usaha memperoleh pemahaman dan keterampilan dasar dalam melakukan pencatatan transaksi secara digital melalui BukuWarung.

Pelaksanaan pendampingan juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan berlangsung. Faktor pendukung berasal dari keterbukaan dan kemauan pemilik kedua UMKM untuk mempelajari aplikasi BukuWarung, didukung tampilan aplikasi yang sederhana serta fitur pencatatan yang mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan Muhammad dkk. (2025), yang menemukan bahwa pelaku UMKM memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan BukuWarung karena aplikasi tersebut dinilai memudahkan proses pembukuan keuangan. Sementara itu, faktor penghambat berkaitan dengan kesibukan usaha pada pagi hari ketika jumlah konsumen meningkat, sehingga pemilik lebih memprioritaskan pelayanan dan terkadang belum sempat langsung menginput transaksi. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Azaro & Mahbubah (2026), yang mengidentifikasi keterbatasan waktu akibat kesibukan operasional dan kebiasaan pencatatan manual sebagai kendala penerapan pencatatan keuangan digital pada UMKM. Untuk mengatasinya, pemilik berupaya mengingat kembali transaksi yang belum dicatat ketika kondisi usaha mulai senggang agar tetap dapat diinput ke dalam aplikasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada UMKM melalui pendampingan penerapan aplikasi BukuWarung pada Soto Segar Gelatik dan Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan berbasis digital. Melalui kegiatan ini, pemilik usaha memperoleh pengetahuan mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta pemanfaatan fitur sederhana mengenai laporan keuangan. Penerapan BukuWarung menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan pencatatan manual dan membangun kebiasaan pengelolaan transaksi yang lebih terstruktur. Pendampingan ini diharapkan dapat mendorong penggunaan aplikasi secara konsisten sehingga proses pencatatan dan rekapitulasi keuangan menjadi lebih praktis, efisien, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pemilik UMKM Soto Segar Gelatik dan Nasi Kuning & Nasi Uduk Bu Kris yang telah memberikan izin, kesempatan, serta kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen

pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini.

KONTRIBUSI PENULIS

Konseptualisasi dan Metodologi: T.P.N. dan T.D.A.; Pelaksanaan Pengabdian, Pengumpulan dan Analisis Data: T.P.N.; Penulisan Draf Asli: T.P.N.; Pembimbingan, Peninjauan, dan Penyuntingan Naskah: T.D.A.; Evaluasi dan Penilaian Kelayakan Publikasi Artikel: D.A. dan Z.W. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi naskah yang diterbitkan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN ARTIFISIAL (AI)

Penulis menyatakan bahwa ChatGPT digunakan sebagai alat bantu dalam penyempurnaan tata bahasa, struktur kalimat, dan penyuntingan naskah. Penulis bertanggung jawab penuh atas orisinalitas, keakuratan informasi, validitas isi, dan integritas keseluruhan karya ini.

REFERENSI

Andani, R., Sari, I. E. N., Setiawan, M. G., Umroh, R. U. Z., & Asiyah, B. N. (2026). Peningkatan kemampuan pencatatan keuangan harian berbasis aplikasi melalui pendampingan pada 12 UMKM di Tulungagung dan Trenggalek. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *2*(3), 1628–1647. https://doi.org/10.63822/0mpa2t06

Andika, A. E., Wahyudi, A., & Hikmah, A. R. (2026). Analisis efektivitas Buku Warung dalam pencatatan keuangan digital pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi menggunakan model DeLone dan McLean. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, *5*(4), 46–58. https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i4.7428

Azaro, K., & Mahbubah, I. (2026). Analisis penerapan sistem informasi keuangan sederhana berbasis Excel (Studi kasus Toko Rinin). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Humaniora*, *12*(02), 161–171. https://doi.org/10.33795/jabh.v13i2.9889

Badriyah, A., Hikam, U., Khamidah, M. A., & Afifatul, R. (2026). Analisis penerapan manajemen keuangan pada UMKM usaha di Kabupaten Mojokerto. *Al Ma'ab: Journal of Islamic Economy*, *3*(1), 62–82.

Chartady, R., Indriaty, N., Rahmah, S., Hikmawati, Fenny, & Tampubolon, K. (2023). Pembukuan sederhana melalui aplikasi BukuWarung pada UMKM Desa Tembeling. *Jurnal BUDIMAS*, *05*(02), 1–5.

Jumadi, & Mardiyati, S. (2026). Pemberdayaan UMKM melalui literasi keuangan dan digitalisasi pengelolaan usaha. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *2*(4), 2902–2910. https://doi.org/10.63822/xwb8rg12

Kamar Dagang dan Industri Indonesia. (2025). *UMKM Indonesia*. https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/

Khairunnisa, A., Ardiansyah, M. K., Hidayat, A. I. S., & Aryati, T. (2026). Pengaruh pengunaan marketplace, sistem informasi akuntansi, literasi digital terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Innovative and Creativity*, *6*(2), 49456–49465. https://doi.org/10.31004/joecy.v6i2.12226

Meinisita, B. H. P., Pasolo, M. R., Sutisman, E., Kartim, & Auliyah, I. (2026). Digitalisasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM: Studi kasus pada usaha bakery di Kota Jayapura. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, *5*(01), 326–342. https://doi.org/10.58812/sak.v5i01.821

Miradji, M. A., Apriliya, R., Ariyanto, A. M. P., Jualiatin, P., & Nurfiyanti, N. E. (2026). Strategi pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di lingkungan kampus dalam menghadapi penurunan daya beli mahasiswa. *JAMANIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, *4*(1), 18–29. https://doi.org/10.36456/a5rgs446

Muhammad, F. R., Zakaria, I. H., Handriman, T., & Yusuf, M. (2025). Pemanfaatan aplikasi Bukuwarung sebagai alat pencatatan keuangan digital UMKM di Tangerang. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, *9*(2), 204–208. https://doi.org/10.37817/ikra-ithadimas.v9i2

Noviawan, L. A., Priyambodo, V. K., Agustiningsih, W., & Dewi, I. G. A. L. S. D. (2025). Analisis faktor-faktor penghambat pengelolaan keuangan UMKM di Kota Mataram. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, *8*(4), 883–898. https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1915

Nurfani, Suhaety, Y., & Zakaria, I. (2025). Dampak penggunaan teknologi akuntansi berbasis digital terhadap efisiensi pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, *3*(3), 649–663. https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.583

Nurhayani, H., & Astuti, T. D. (2026). Penerapan pembukuan sederhana dan analisis laporan keuangan pada UMKM roti bakar sebagai upaya peningkatan literasi keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital (JPMEBD)*, *3*(2), 60–69. https://doi.org/10.70248/jpmebd.v3i2.3691

Putri, K. U. J. (2025). *Data UMKM Indonesia*. Tech In Asia. https://id.techinasia.com/data-umkm-indonesia-panduan-lengkap

Putri, M. A., Hadjri, M. I., Raneo, A. P., Shalahuddin, M., Karita, R., Pradibta, M., & Chodijah, A. (2025). Peningkatan kapasitas manajerial keuangan melalui pelatihan pencatatan pembukuan UMKM secara digital di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi Palembang. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA*, *5*(1), 59–67. https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v5i1.9580

Susanti, A., Hakim, M. L., & Elgiansyah, A. (2022). Perencanaan keuangan menunjang UMKM dengan Buku Warung. *DIMASETA: Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*, *1*(2), 70–75. https://doi.org/10.56456/dimaseta.v1i2.15

Uli, M. B. M., & Wardani, N. M. S. (2026). Pemanfaatan aplikasi BukuWarung dalam pencatatan transaksi dan persediaan (studi kasus Warung Kelontong Fitri). *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, *5*(2), 17684–17697. https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11877

Wati, L. D., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Al-Qorni, Z. Q. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, *3*(1), 265–282. https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i1.576